

# FASILITAS WISATA KULINER di BONDOWOSO

Daniel Dwi Danika Kristanto dan Markus Ignatio Aditjipto  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra,  
Jl. Siwalankerto 121 -131, Surabaya  
b12180157@john.petra.ac.id; adicipto@petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Bangunan Fasilitas Wisata Kuliner di Bondowoso

## ABSTRAK

Fasilitas Wisata Kuliner di Bondowoso dirancang untuk wisatawan lokal dan internasional sebagai sarana rekreasi untuk memperkenalkan budaya khas Bondowoso dan dapat menjadi pusat tempat wisata kuliner. Perancangan ini dilatarbelakangi oleh potensi pariwisata khususnya kuliner di Bondowoso yang masih dinikmati oleh sebagian besar masyarakat Bondowoso dan dapat dikembangkan lebih luas. Fasilitas ini berlokasi di Jalan Diponegoro, Bondowoso, Jawa Timur. Fasilitas diharapkan dapat membantu menarik wisatawan lokal dan internasional berkunjung ke Bondowoso. Permasalahan desain utama adalah bagaimana mendesain fasilitas wisata kuliner sebagai representatif dari Bondowoso. Pendekatan arsitektur neo vernakular pada perancangan digunakan untuk menunjukkan bentuk yang modern tapi masih memiliki unsur kelokalan daerah setempat. Dalam perancangan fasilitas ini menerapkan unsur budaya dan lingkungan yang ada di Kabupaten Bondowoso dalam bentuk fisik arsitektural yang berupa tata letak denah, bentuk dan ornamen.

Kata Kunci : Bondowoso, budaya, fasilitas, kuliner, wisata kuliner

## 1.PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bondowoso merupakan salah satu kabupaten dalam Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah sebesar 1.560,10 km<sup>2</sup>. Secara geografis, letak Kabupaten Bondowoso berada di tengah dan bukan merupakan wilayah yang dilalui jalan negara yang menghubungkan antar provinsi. Hal ini membuat Kabupaten Bondowoso termasuk salah satu kabupaten yang tertinggal di Provinsi Jawa Timur (BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur, n.d.).

Bondowoso memiliki beragam potensi yaitu pertanian, pertambangan, perindustrian, perdagangan, dan pariwisata. Dari sektor pariwisata Bondowoso memiliki potensi yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut agar

dapat dikenal lebih luas. Salah satunya di bidang kuliner yang memiliki peran penting dalam sektor pariwisata. Kuliner menjadi bagian dari tujuan wisatawan yang tidak bisa dilewatkan karena kuliner sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Selain itu, kuliner dapat menjadi daya tarik yang kuat untuk mendatangkan wisatawan. Berdasarkan data grafik kunjungan wisata dari Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Bondowoso jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan di setiap tahunnya mulai tahun 2015 sampai dengan 2019.



Gambar 1.2 Grafik Kunjungan Wisata Kabupaten Bondowoso 2015-2019

Bondowoso dikenal memiliki berbagai macam kuliner khas yang unik dan menjadi oleh-oleh ketika berkunjung ke kabupaten Bondowoso. Makanan khas ini dapat ditemui di sepanjang jalan Bondowoso. Salah satu kuliner khas yang paling terkenal adalah tape yang terbuat dari olahan singkong. Berbagai kuliner khas lainnya adalah nasi mamong, pia tape, bakso gulung, suwar-suwir dan kopi Bondowoso (Sendari, 2020).

Namun kuliner khas Bondowoso tersebut sebagian besar masih dinikmati oleh masyarakat lokal dan belum banyak dikenal oleh wisatawan asing baik dari luar kota maupun luar negeri. Dengan demikian dibutuhkan suatu fasilitas yang dapat memwadahi dan menyediakan informasi kuliner khas Bondowoso agar dikenal tidak hanya skala nasional tetapi juga ke internasional, yang bersifat rekreasi dan informatif. Oleh karena itu, Fasilitas Wisata Kuliner di

Bondowoso dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

### 1.2 Rumusan Masalah

Masalah terkait fungsi bangunan dalam desain ini adalah bagaimana mendesain fasilitas wisata kuliner sebagai representatif Kabupaten Bondowoso serta menjadi pusat tempat wisata kuliner yang menjadi ikon dari Kabupaten Bondowoso. Fasilitas wisata kuliner yang dirancang juga perlu menarik wisatawan asing dari luar kota dan luar negeri untuk dapat tertarik melihat dan menikmati kuliner khas Kabupaten Bondowoso

### 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah menyediakan fasilitas untuk kebutuhan wisata kuliner di Bondowoso dan menjadi pusat destinasi wisata kuliner khas Bondowoso agar dapat dikenal dari skala nasional hingga internasional.

### 1.4 Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.3 Lokasi Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan Diponegoro Kabupaten Bondowoso (kolektor utama) yang merupakan jalan penghubung antar kota sehingga mempermudah dari segi aksesibilitas, lokasi tapak berdekatan dengan Universitas Bondowoso dan Universitas Jember yang dapat berpotensi menjadi pengunjung harian sebagai tempat beraktivitas, serta tidak jauh dari Alun-alun Bondowoso (2.2 kilometer).



Gambar 1.4 Batas Tapak Utara



Gambar 1.5 Batas Tapak Selatan



Gambar 1.6 Batas Tapak Timur



Gambar 1.7 Batas Tapak Barat

Data Tapak

Nama jalan: Jalan Diponegoro, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur

Luas lahan: 16.000 m<sup>2</sup>

Zonasi lahan: perdagangan dan jasa(K-1) menurut Perda RDTR Bondowoso no 17 tahun 2017

Garis Sempadan Depan Bangunan (GSB): 15meter(depan as jalan), 3meter(samping)

Koefisien dasar bangunan (KDB): 80%

Koefisien dasar hijau (KDH): 20%

Koefisien luas bangunan (KLB): 4

Tinggi Bangunan: maksimal 5 lantai

Batas Tapak:

- Batas Utara: Jalan Diponegoro
- Batas Selatan: Lahan hijau
- Batas Timur: Pemukiman
- Batas Barat: Gudang

**2. DESAIN BANGUNAN**

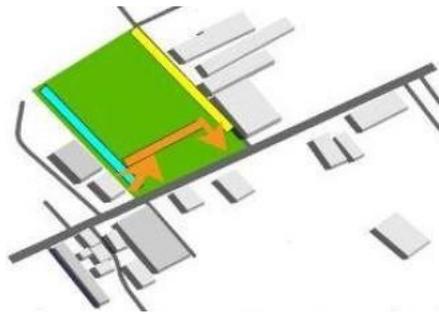
*2.1 Program dan Luas Ruang*

Fasilitas pada perancangan ini terdiri dari lima jenis fasilitas yang disediakan yaitu fasilitas penerima berupa lobby dan pusat informasi, fasilitas utama berupa kegiatan wisata kuliner, workshop, dan galeri kuliner, fasilitas pendukung berupa cafe, ruang serbaguna, area bermain, fasilitas servis berupa keperluan utilitas listrik, air, dan sampah, fasilitas pengelola berupa kantor pengelola, loker, ruang staff.

Tabel 2.1 Total Besaran Ruang

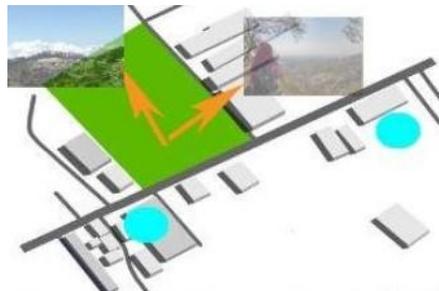
Nama Fasilitas	Luas Total
Penerima	572m <sup>2</sup>
Utama	3751.8m <sup>2</sup>
Pendukung	1430m <sup>2</sup>
Servis	186.6m <sup>2</sup>
Pengelola	234m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan Bangunan</b>	<b>6174.4m<sup>2</sup></b>
Parkir	1890m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan+Parkir</b>	<b>8064.4m<sup>2</sup></b>

### 2.2 Analisa Tapak dan Zoning



Gambar 2.1 Analisa Sirkulasi Tapak

Sirkulasi pengunjung untuk jalan masuk utama dari sisi timur tapak didesain searah dengan kendaraan mobil di Jalan Diponegoro untuk menghindari kemacetan (garis berwarna jingga), pada sisi barat tapak terdapat jalan masuk samping yang didesain untuk pengunjung yang tinggal berada di selatan tapak (garis berwarna kuning), sementara untuk jalan masuk servis berada di samping jalan masuk utama (garis berwarna biru).



Gambar 2.2 Analisa View dan Kebisingan Tapak

View arah selatan tapak menghadap ke Gunung Argopuro dan arah barat menghadap bukit Arak-arak, sementara untuk sumber kebisingan berasal dari sarana pendidikan yang berada di sekitar tapak yaitu Universitas Bondowoso dan Universitas Jember.



Gambar 2.3 Transformasi Bentuk

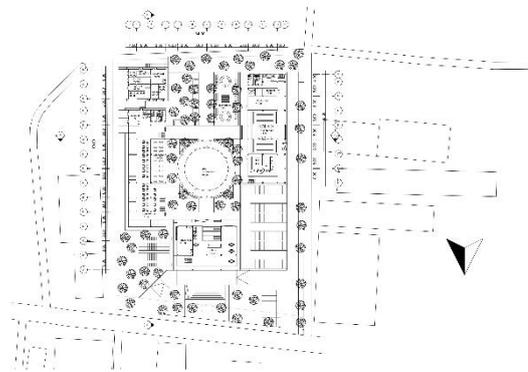
### 2.3 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur neo-vernakular. Pendekatan arsitektur neo vernakular pada perancangan digunakan untuk menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki unsur kelokalan daerah setempat (Erdiono, 2012). Dalam perancangan fasilitas ini menerapkan unsur budaya dan lingkungan yang ada di Kabupaten Bondowoso dalam bentuk fisik arsitektural yang dapat berupa tata letak denah, detail, struktur dan ornamen.

### 2.4 Perancangan Tapak dan Bangunan

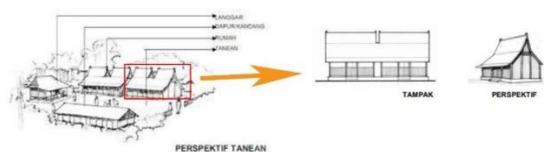


Gambar 2.4 Site Plan



Gambar 2.5 Layout Plan

Desain perancangan pada fasilitas ini mengambil elemen budaya vernakular dari rumah adat masyarakat Madura yaitu Tanean Lanjang yang diterapkan ke dalam desain yang baru.



Gambar 2.6 Tanean Lanjang

Elemen vernakular dari tatanan massa rumah Tanean Lanjang:

- Tanean berarti halaman, Lanjang berarti Panjang
- Terdiri dari empat bagian yaitu Langgar (tempat ibadah dan penerima tamu), Dapur/kendang (tempat memasak/memelihara ternak), Rumah (tempat tinggal), Tanean (halaman luas untuk bermain)
- Bentuk atap trompesan pada bagian atap rumah



Gambar 2.7 Perspektif Desain



Gambar 2.8 Perspektif Drop Off



Gambar 2.9 Perspektif Bridge



Gambar 2.10 Perspektif Playground

Pada desain perancangan menerapkan dan menyesuaikan tatanan massa dari Tanean Lanjang ke dalam fungsi desain massa, menggunakan bentuk atap trompesan pada massa utama dengan fungsi kuliner, dan mendesain tanean yang berupa ruang luar sebagai area taman, pertunjukan, komunal, dan bermain.



Gambar 2.11 Tampak Utara



Gambar 2.12 Tampak Selatan



Gambar 2.13 Tampak Barat



Gambar 2.14 Tampak Timur

### 3. PENDALAMAN DESAIN

Pendalaman yang dipilih yaitu fasad bangunan pada area restoran lantai dua massa kuliner yang tidak hanya menampilkan citra lokal dari elemen vernakular tetapi berfungsi sebagai pembayangan dari sinar matahari ketika siang dan sore hari.



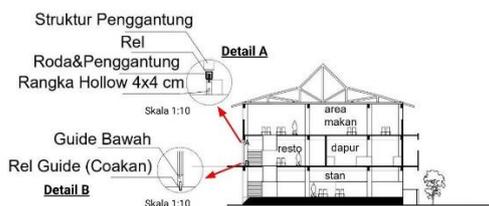
Gambar 3.1 Transformasi Fasad

Ide dari desain fasad terinspirasi dari anyaman bambu pada wadah tape sebagai makanan khas Bondowoso. Material yang digunakan pada fasad adalah besi hollow, kaca, dan woodplank.

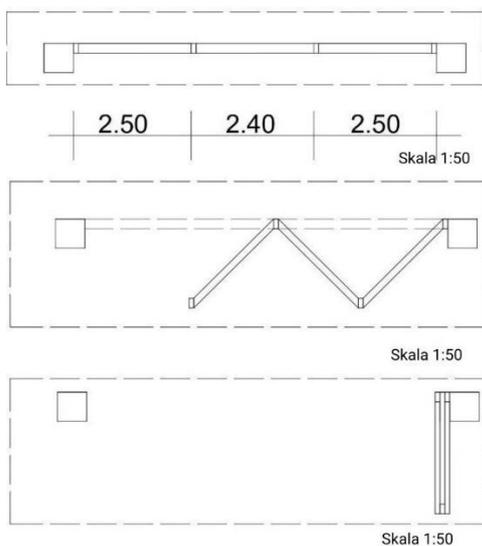


Gambar 3.2 Perspektif Fasad Restoran dan Wadah Tape

Sistem yang digunakan pada fasad bangunan yaitu menggunakan struktur penggantung dengan roda yang membantu untuk melipat dan mendorong ke salah satu sisi untuk membuka fasad ketika dibutuhkan melihat view di area jembatan penghubung massa dan area pertunjukan.



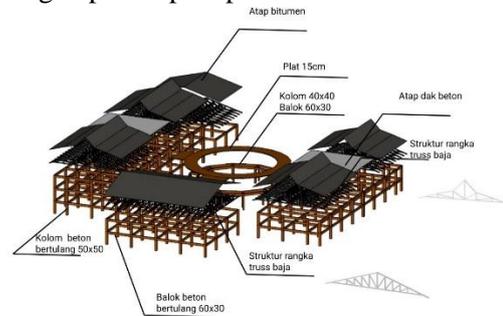
Gambar 3.3 Detail dan Potongan Fasad



Gambar 3.4 Skema Denah Fasad

#### 4. SISTEM STRUKTUR

Sistem struktur utama yang digunakan pada bangunan yaitu kolom balok beton bertulang dengan jarak antar kolom 80x80 cm. Sistem struktur yang digunakan pada atap bangunan menggunakan rangka atap truss dengan penutup atap bitumen.

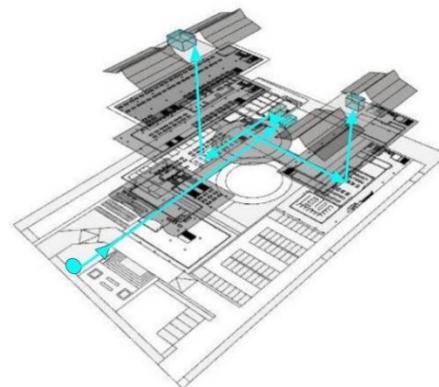


Gambar 4.1 Isometri Struktur

#### 5. SISTEM UTILITAS

##### 5.1 Sistem Utilitas Air

Sistem saluran air bersih pada rancangan ini menggunakan sistem *down feed* yaitu air yang bersumber dari PDAM di salurkan ke tandon bawah yang selanjutnya di pompa ke tandon atas lalu menuju saluran pipa air yang ada di tiap lantai bangunan yang kemudian disalurkan ke tiap titik pendistribusian air.

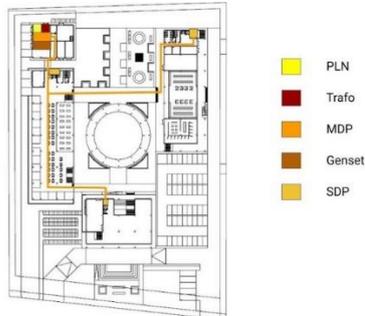


- Saluran PDAM
- ▲ Meteran
- ▭ Tandon bawah
- ▭ Pompa
- ▭ Tandon atas

Gambar 5.1 Skema Sistem Utilitas Air

### 5.2 Sistem Utilitas Listrik

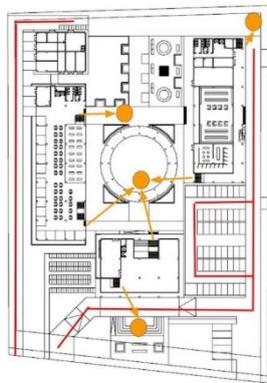
Listrik yang berasal dari PLN diteruskan menuju trafo lalu ke ruang MDP yang selanjutnya diteruskan ke SDP di tiap lantai dan disalurkan ke tiap saklar.



Gambar 5.2 Sistem Utilitas Listrik

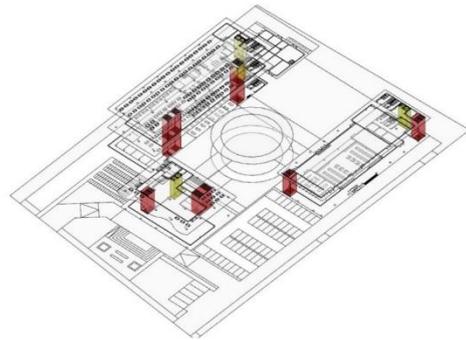
### 5.3 Sistem Utilitas Kebakaran

Jalur mobil pemadam kebakaran didesain untuk dapat mengitari *site*. Sebelah barat bangunan untuk massa utama dan massa utilitas melalui jalur servis, sedangkan massa penerima dan massa pendukung melalui jalur kendaraan utama *site*.



Gambar 5.3 Skema Mobil Pemadam dan Titik Darurat

Pada tiap massa bangunan didesain dengan menempatkan lift dan masing-masing dua tangga darurat atau sirkulasi yang langsung terhubung mengarah ke arah titik evakuasi terdekat.



Gambar 5.4 Letak Posisi Lift dan Tangga Darurat

## 6. KESIMPULAN

Rancangan “Fasilitas Wisata Kuliner di Bondowoso” ini diharapkan dapat menjadi sebuah sarana yang dapat mengenalkan kuliner khas Bondowoso ke wisatawan dari skala nasional hingga internasional yang bersifat rekreatif dan informatif. Melalui desain fasilitas dengan pendekatan neovernakular diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru untuk mengenalkan budaya khas Bondowoso baik dari makanan, kehidupan, pola hidup masyarakat maupun dari arsitekturnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (n.d.). *Kabupaten Bondowoso*. Retrieved November 4, 2021, from <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-bondowoso/>
- Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso. (2021). *Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisata ke Bondowoso*. Retrieved November 4, 2021, from <https://disparpora.bondowosokab.go.id/>
- Erdiono, Deddy. (2012). Arsitektur ‘Modern’(Neo) Vernakular di Indonesia. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur*, 3(3).
- Sendari, Anugerah Ayu. (2020). *6 Makanan Khas Bondowoso, dari Nasi Hingga Tape*. Retrieved November 5, 2021, from <https://surabaya.liputan6.com/>

read/4159936/6-makanan-khas-  
bondowoso-dari-nasi-hingga-tape

Tulistyantoro, Lintu. (n.d.). *Makna Ruang Pada Tanean Lanjhang Di Madura*. Retrieved November 4, 2021, from <https://media.neliti.com/media/publications/217880-makna-ruang-pada-tanean-lanjang-di-madur.pdf>